

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penangkapan ikan teri di perairan Desa Lilmus, Kabupaten Kupang, menggunakan alat tangkap serok, berlangsung pada kuartil ketiga dan keempat di bulan Mei, serta pada kuartil pertama dan kedua di bulan Juni. Hasil tangkapan harian ikan teri pada bulan Mei mencapai puncaknya saat fase bulan baru (*new moon*), berkisar 116–186 kg per hari. Sedangkan pada bulan Juni, hasil tangkapan tertinggi terjadi pada fase bulan cembung awal (*Waxing gibbous*), yaitu sekitar 110,3 kg per hari. Proporsi hasil tangkapan ikan teri harian tertinggi di bulan Mei pada kuartil keempat, dan bulan Juni pada kuartil pertama. Produktivitas hasil tangkapan ikan teri harian pada bulan Mei tertinggi pada fase kuartil keempat sebesar 109,2 kg/trip/hari, dan di bulan Juni tertinggi pada kuartil pertama sebesar 94,69 kg/trip/hr. Produktivitas ikan teri berubah dari bulan Mei ke Juni, dengan puncak di kuartil keempat bulan Mei (109,12 kg/trip/hari) dan kuartil pertama bulan Juni (94,69 kg/trip/hari), menunjukkan bahwa produktivitas tidak tetap pada kuartil tertentu, melainkan dipengaruhi oleh waktu, fase bulan, dan perilaku ikan.

5.2. Saran

Nelayan di perairan Desa Lilmus disarankan mengoptimalkan penangkapan ikan teri pada fase bulan sabit awal dan bulan mati/baru karena produktivitasnya lebih tinggi. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lingkungan lain dan dilakukan dalam periode yang lebih panjang agar hasil yang diperoleh lebih komprehensif.